

# **APRESIASI MASYARAKAT TERHADAP PERKEMBANGAN KESENIAN REYOG KENDANG TULUNGAGUNG**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**



oleh

**Santi Ariani**  
NIM 17112107

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2024**

# **APRESIASI MASYARAKAT TERHADAP PERKEMBANGAN KESENIAN REYOG KENDANG TULUNGAGUNG**

## **SKRIPSI KARYA ILMIAH**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Etnomusikologi  
Jurusan Etnomusikologi



oleh

**SANTI ARIANI**  
NIM 17112107

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2024**

## PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

### APRESIASI MASYARAKAT TERHADAP PERKEMBANGAN KESENIAN REYOG KENDANG TULUNGAGUNG

yang disusun oleh

**Santi Ariani**

NIM 17112107

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji  
pada tanggal 15 Juli 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,

Penguji Utama,

Mutiara Dewi Fatimah, S.Sn., M.Sn. Dr. Bondet Wrahatnala, S.Sos., M.Sn.

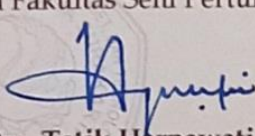
Pembimbing,

Dani Yanuar, S.Sn., M.Sn.,

Skripsi ini telah diterima  
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1  
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, .... Juli 2024

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,

  
Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn  
NIP. 196411101991032001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*"Kita tidak hidup dari apa yang kita miliki, tetapi dari apa yang kita berikan"*

*-Pablo Picasso-*

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Ayahanda Surani
2. Ibunda Sunarsih
3. Nenek tersayang Muti
4. Bapak Nurhadi guru musik yang selalu memberikan dukungan kepada saya
5. Teman-teman yang senantiasa membantu dan memberi dukungan
6. Almamaterku ISI Surakarta tercinta

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Santi Ariani  
NIM : 17112107  
Tempat, Tgl. Lahir : Tulungagung, 22 April 1999  
Alamat : Sumberagung RT/RW 02/17, Rejotangan,  
Tulungagung  
Program Studi : S-1 Etnomusikologi  
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya dengan judul: "Apresiasi Masyarakat Terhadap Perkembangan Kesenian Reyog Kendang Tulungagung" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 15 Juli 2024

Penulis,

  
Santi Ariani

## ABSTRACT

*The research entitled "Public Appreciation for the Development of Reyog Kendang Tulungagung Arts", seeks to uncover three problems related to the art of Reyog Kendang, namely: (1) how the art form of Reyog Kendang is; (2) how the art of Reyog Kendang developed; and (3) how the community appreciates the development of Reyog Kendang art. The purpose of this study is to find out the form of Reyog Kendang art performance, to know the development of Reyog Kendang art, and to find out the community's appreciation for the development of Reyog Kendang art. The data in this research were collected through literature studies, interviews, observations, and documentation. This research uses a qualitative research method by applying the theory of development and appreciation to discuss the development of Reyog Kendang art, as well as public appreciation for the development of Reyog Kendang art, by using a descriptive approach in order to describe and study in depth the phenomenon being studied, so that in this case the author can make an intense approach with the source to obtain factual data. The results of the research obtained facts about the performance of the Reyog Kendang art before and after it underwent development, so that it was found that changes occurred in the art of Reyog Kendang, for example in terms of dance movements that have experienced additional movement, in terms of music which originally consisted of gong, kenong, slompret, and dhodhog instruments. Currently, Reyog Kendang musical instruments are able to collaborate with other instruments such as percussion, and a complete set of gamelan. Then the fact that the public's appreciation for the development of Reyog Kendang is very large, as evidenced by the involvement of Reyog Kendang in every major event in Tulungagung, the making of dhodhog as an icon of the city of Tulungagung, positive comments from the audience at the virtual performance of Reyog Kendang.*

**Keywords:** *Reyog Kendang, development, community appreciation.*

## ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Apresiasi Masyarakat Terhadap Perkembangan Kesenian Reyog Kendang Tulungagung”, berusaha mengungkap tiga permasalahan yang berkaitan dengan kesenian Reyog Kendang yaitu: (1) bagaimana bentuk kesenian Reyog Kendang; (2) bagaimana perkembangan kesenian Reyog Kendang; dan (3) bagaimana apresiasi masyarakat terhadap perkembangan kesenian Reyog Kendang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk pertunjukan kesenian Reyog Kendang, mengetahui perkembangan kesenian Reyog Kendang, serta mengetahui apresiasi masyarakat terhadap perkembangan kesenian Reyog Kendang. Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui studi pustaka, wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Riset ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menerapkan teori perkembangan dan apresiasi untuk membahas perkembangan kesenian Reyog Kendang, serta apresiasi masyarakat terhadap perkembangan pada kesenian Reyog Kendang, dengan menggunakan pendekatan deskriptif guna untuk menggambarkan serta mengkaji secara mendalam mengenai fenomena yang dikaji, sehingga dalam hal ini penulis dapat melakukan pendekatan intens dengan narasumber untuk memperoleh data yang faktual. Hasil penelitian diperoleh fakta mengenai pertunjukan kesenian Reyog Kendang sebelum dan sesudah mengalami perkembangan, sehingga ditemukan perubahan yang terjadi pada kesenian Reyog Kendang contohnya dari segi gerak tari yang sudah mengalami penambahan gerak, segi musik yang semula terdiri dari instrumen gong, kenong, *slompret*, dan *dhodhog*. Saat ini instrumen musik Reyog Kendang mampu dikolaborasikan dengan instrumen lain seperti perkusi, dan seperangkat gamelan lengkap. Kemudian fakta bahwa apresiasi masyarakat terhadap perkembangan Reyog Kendang sangat besar, dibuktikan dengan terlibatnya Reyog kendang di setiap acara besar di Tulungagung, dijadikannya *dhodhog* sebagai ikon kota Tulungagung, komentar positif penonton pada pertunjukan virtual Reyog Kendang.

**Kata kunci:** *Reyog Kendang*, perkembangan, apresiasi masyarakat.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa yang selalu memberikan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Apresiasi Masyarakat Terhadap Perkembangan Kesenian Reyog Kendang Tulungagung.” Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta untuk memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn) pada Program Studi Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya yang turut ikut berproses dalam penelitian ini, selalu mendukung penuh putrinya dalam keadaan apapun.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dani Yanuar, S.Sn., M.Sn. selaku pembimbing yang telah membantu penulisan skripsi ini. Terimakasih juga saya ucapkan kepada sahabat saya Zuida Amalina Rizky dan Yustisi Wulandari yang turut membantu dalam melakukan penelitian ini. Terimakasih juga saya tunjukkan kepada narasumber yang telah membantu dalam penelitian ini yaitu Bimo Widjayanto, Tri Wibowo, Siswoyo, Lingga Krisna, serta Mesidi.

Terimakasih juga saya tunjukkan kepada segenap Dosen Etnomusikologi yang telah memberikan ilmu serta pengalaman semasa perkuliahan. Terimakasih kepada teman-teman jurusan Etnomusikologi yang selalu mendukung dalam proses pengerjaan skripsi ini. Pada akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam membantu dan memberikan

dukungan untuk terselesaikannya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai ilmu pengetahuan.

Surakarta, 15 Juli 2024  
Penulis,

**Santi Ariani**



## DAFTAR ISI

|                                                                       |        |
|-----------------------------------------------------------------------|--------|
| PENGESAHAN                                                            | ii     |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN                                                 | iii    |
| PERNYATAAN                                                            | iv     |
| ABSTRACT                                                              | v      |
| ABSTRAK                                                               | vi     |
| KATA PENGANTAR                                                        | vii    |
| DATAR ISI                                                             | ix     |
| DAFTAR GAMBAR                                                         | xi     |
| CATATAN MEMBACA                                                       | xiv    |
| <br>BAB I PENDAHULUAN                                                 | <br>1  |
| A. Latar Belakang Masalah                                             | 1      |
| B. Rumusan Masalah                                                    | 5      |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian                                      | 6      |
| D. Tinjauan Pustaka                                                   | 6      |
| E. Landasan Teori                                                     | 10     |
| F. Metode Penelitian                                                  | 12     |
| 1. Rancangan Penelitian                                               | 12     |
| 2. Jenis Data                                                         | 13     |
| 3. Teknik Pengumpulan Data                                            | 13     |
| a. Studi Pustaka                                                      | 13     |
| b. Pengamatan                                                         | 15     |
| c. Wawancara                                                          | 18     |
| d. Pendokumentasian                                                   | 19     |
| 4. Analisis Data                                                      | 20     |
| G. Sistematika Penulisan                                              | 21     |
| <br>BAB II BENTUK PERTUNJUKAN Kesenian REYOG KENDANG                  | <br>22 |
| A. Pengertian Istilah                                                 | 22     |
| B. Asal Usul Kemunculan Reyog Kendang                                 | 23     |
| 1. Cerita Legenda Versi Jatha Sura dan Lembu Sura                     | 23     |
| 2. Cerita Legenda Mengenai Raja Bugis yang Akan Menikahi Putri Kediri | 25     |
| C. Aspek Musik                                                        | 34     |
| 1. Instrumen Musik                                                    | 35     |
| 2. Irama Tabuhan Reyog Kendang                                        | 38     |
| <br>D. Aspek Tari                                                     | <br>41 |
| 1. Gerak                                                              | 41     |
| 2. Kostum                                                             | 42     |

|                                                                                 |        |
|---------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 3. Tata Rias                                                                    | 48     |
| <br>BAB III PERKEMBANGAN Kesenian Reyog Kendang                                 | <br>51 |
| A. Keberadaan Reyog Kendang di Tulungagung                                      | 51     |
| B. Perkembangan Kesenian Reyog Kendang                                          | 55     |
| 1. Sebelum Perkembangan                                                         | 56     |
| 2. Sesudah Perkembangan                                                         | 57     |
| C. Faktor Penyebab Perkembangan Pada Reyog Kendang                              | 61     |
| 1. Seniman                                                                      | 61     |
| 2. Masyarakat                                                                   | 62     |
| 3. Perkembangan Teknologi                                                       | 62     |
| D. Pengaruh Perkembangan Kesenian<br>Reyog Kendang Terhadap Masyarakat          | 64     |
| <br>BAB IV APRESIASI MASYARAKAT TERHADAP PERKEMBANGAN<br>Kesenian Reyog Kendang | <br>67 |
| A. Masyarakat Penyangga Kesenian Reyog Kendang                                  | 67     |
| B. Apresiasi Masyarakat Terhadap Perkembangan Kesenian<br>Reyog Kendang         | 69     |
| 1. Pengadaan Acara Lomba Reyog Kendang                                          | 71     |
| 2. Reyog Kendang Dalam Pertunjukan Tematik                                      | 73     |
| 3. Pertunjukan Reyog Kendang Dalam Hajatan<br>Masyarakat                        | 75     |
| 4. Apresiasi Masyarakat Dalam Pertunjukan Virtual                               | 76     |
| C. Alasan Ekonomi                                                               | 80     |
| <br>BAB V PENUTUP                                                               | <br>84 |
| A. Kesimpulan                                                                   | 84     |
| B. Saran                                                                        | 85     |
| <br>KEPUSTAKAAN                                                                 | <br>87 |
| WEBTOGRAFI                                                                      | 90     |
| NARASUMBER                                                                      | 91     |
| GLOSARIUM                                                                       | 92     |
| BIODATA                                                                         | 94     |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                        |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| <b>Gambar 1.</b> Konsep Perkembangan.....                                              | 11 |
| <b>Gambar 2.</b> Konsep Apresiasi Seni .....                                           | 12 |
| <b>Gambar 3.</b> Situasi latihan Reyog Kendang jenjang sekolah<br>jenjang SD-SMP ..... | 16 |
| <b>Gambar 4.</b> Pementasan kesenian Reyog Kendang di Pendhapa<br>ISI Surakarta .....  | 17 |
| <b>Gambar 5.</b> Proses pemasangan kostum dan aksesoris<br>Sebelum pementasan .....    | 17 |
| <b>Gambar 6.</b> Gong yang digantung di gayor .....                                    | 26 |
| <b>Gambar 7.</b> <i>Slompret</i> .....                                                 | 27 |
| <b>Gambar 8.</b> Kenong.....                                                           | 27 |
| <b>Gambar 9.</b> <i>Iker</i> .....                                                     | 27 |
| <b>Gambar 10.</b> Instrumen musik kendang <i>dhodhog</i> .....                         | 28 |
| <b>Gambar 11.</b> <i>Gongseng</i> .....                                                | 28 |
| <b>Gambar 12.</b> Posisi prajurit gerak baris.....                                     | 29 |
| <b>Gambar 13.</b> Posisi prajurit gerak <i>sundangan</i> .....                         | 29 |
| <b>Gambar 14.</b> Posisi prajurit gerak <i>gejoh bumi</i> .....                        | 30 |
| <b>Gambar 15.</b> Posisi prajurit gerak <i>menthokan</i> .....                         | 30 |
| <b>Gambar 16.</b> Posisi prajurit gerak <i>patetan</i> .....                           | 31 |
| <b>Gambar 17.</b> Posisi prajurit gerak <i>lilingan</i> .....                          | 31 |
| <b>Gambar 18.</b> Posisi prajurit gerak <i>midak kecil</i> .....                       | 32 |
| <b>Gambar 19.</b> Posisi prajurit gerak <i>andul</i> .....                             | 32 |

|                                                                                                   |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| <b>Gambar 20.</b> Posisi prajurit gerak <i>ngungak sumur</i> .....                                | 33 |
| <b>Gambar 21.</b> Posisi prajurit gerak <i>kejang jinjit</i> .....                                | 33 |
| <b>Gambar 22.</b> Posisi prajurit gerak balik <i>gembyang</i> .....                               | 34 |
| <b>Gambar 23.</b> Trunthung alat pukul khusus kendang <i>dhodhog</i> .....                        | 38 |
| <b>Gambar 24.</b> Kostum dan aksesoris lengkap Reyog Kendang .....                                | 43 |
| <b>Gambar 25.</b> <i>Udheng</i> .....                                                             | 44 |
| <b>Gambar 26.</b> <i>Guling</i> .....                                                             | 44 |
| <b>Gambar 27.</b> Sumping.....                                                                    | 44 |
| <b>Gambar 28.</b> Baju .....                                                                      | 45 |
| <b>Gambar 29.</b> Celana.....                                                                     | 45 |
| <b>Gambar 30.</b> Kain panjang .....                                                              | 46 |
| <b>Gambar 31.</b> <i>Stagen</i> .....                                                             | 46 |
| <b>Gambar 32.</b> Sabuk.....                                                                      | 47 |
| <b>Gambar 33.</b> <i>Kace</i> .....                                                               | 47 |
| <b>Gambar 34.</b> Sampur.....                                                                     | 47 |
| <b>Gambar 35.</b> <i>Boro-boro</i> .....                                                          | 48 |
| <b>Gambar 36.</b> <i>Klinthing/Gongseng</i> .....                                                 | 48 |
| <b>Gambar 37.</b> Tata Rias penari Reyog Kendang.....                                             | 49 |
| <b>Gambar 38.</b> Seorang anak memakai pernak- pernik Reyog Kendang<br>pada tahun 1970-an.....    | 52 |
| <b>Gambar 39.</b> Pertunjukan Reyog Kendang pada tahun 1970-an.....                               | 53 |
| <b>Gambar 40.</b> Seorang bapak-bapak dalam pertunjukan Reyog<br>Kendang pada tahun 1970-an ..... | 53 |

|                                                                                                       |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| <b>Gambar 41.</b> Lomba Reyog Kendang Guru TK Se-Kabupaten<br>Tulungagung .....                       | 60 |
| <b>Gambar 42.</b> Street Parade MAN 2 Tulungagung kejuaraan Piala Raja<br>Hamengkubuwono X 2023 ..... | 64 |
| <b>Gambar 43.</b> Lomba Reyog Kendang Pelajar Kreatif Tingkat SD<br>dan SMP Tahun 2023 .....          | 72 |
| <b>Gambar 44.</b> Tugu Kendang <i>Dhodhog</i> sebagai ikon Tulungagung .....                          | 73 |
| <b>Gambar 45.</b> Pawai Kesenian Reyog Kendang di Hari Jadi Kabupaten<br>Tulungagung .....            | 74 |
| <b>Gambar 46.</b> Pertunjukan Reyog Kendang dari Sanggar<br>Sadjiwo Djati.....                        | 77 |
| <b>Gambar 47.</b> Penampilan Reyog Kendang Featuring Marhing Band Genta<br>Nada.....                  | 78 |
| <b>Gambar 48.</b> Gelar Ujian Pementasn Prakerin Siswa-Siswi smkn 12<br>Surabaya.....                 | 79 |

## CATATAN UNTUK PEMBACA

Dalam penulisan notasi tembang lagu Reyog Kendang menggunakan sistem pencatatan notasi berupa kepatihan/Jawa. Kemudian untuk menjelaskan jenis-jenis *dhodhog*, digunakan symbol untuk memudahkan pembaca dalam memahami tulisan ini. Berikut simbol-simbol yan dimaksud dalam tulisan:

Notasi kepatihan :

- 1 = ji
- 2 = ro
- 3 = lu
- 4 = pat
- 5 = mo
- 6 = nem
- 7 = pi

Simbol Kendang *Dhodhog* :

1. *Dhodhog Kerep* =



2. *Dhodhog Arang* =



3. *Dhodhog Keplak* =



4. *Dhodhog Imbal 2* =



5. *Dhodhog Imbal 2* =



6. *Dhodhog Trnthing* =



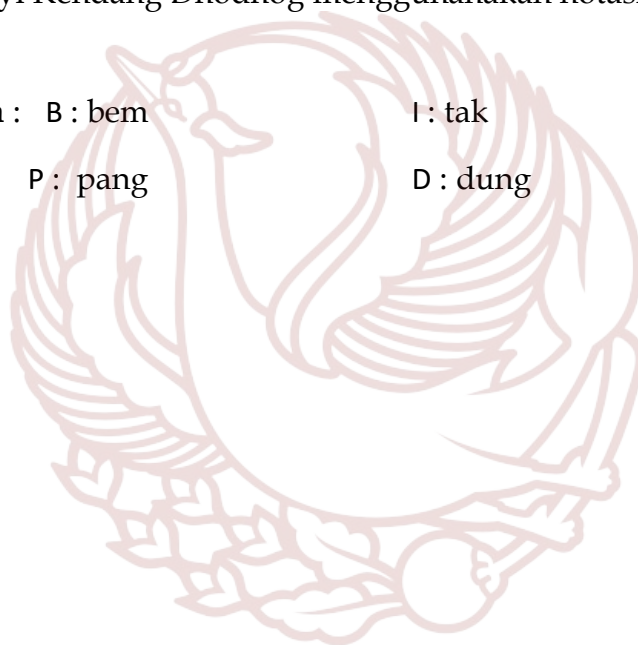
Simbol bunyi Kendang Dhodhog menggunakan notasi kepatihan :

**Keterangan :** B : bem

I : tak

P : pang

D : dung



## KEPUSTAKAAN

- Aminuddin. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Andrianta, Budi, Danny S. Mintorogo. 2018. *Galeri Seni Tari Reog Kendang Di Tulungagung*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Bastomi, S. 1998. Apresiasi Kesenian Tradisional. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Derlan. 1987. Pengantar Apresiasi Seni. Bandung: Pengembangan Institut Kesenian Indonesia.
- Efendi, Junarto, Eny Kasumasturi. 2013. *Barongan Jogo Rogo Dalam Tradisi Selapan Dino, Jurusan Sendratasik*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ernawati dan Nelmira, Weni. (2008). Pengetahuan Tata Busana. Padang: UNP Press.
- Febrimawati, Wimbrayardi dan Yensharti. *Apresiasi Masyarakat Terhadap Pertunjukan Saluang Dangdut Di Kecamatan Pauh Kota Padang*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Fauzannfi, Muhammad Zamzam. 2005. *Reyog Ponorogo Menari di Antara Dominasi dan Keragaman*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Hapida, Nurul. 2022. *Persepsi Masyarakat Terhadap Tradidi Tari Lulo Di Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara*, Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Insttut Agama Islam Negeri.
- Hartono. 1980. *Reyog Ponorogo (Untuk Pergutuan Tinggi)*. Jakarta: Proyek.
- Hidayat, Hengki Armez, Nursyirwan, Rosta Minawati. 2015. *Interaksi Sosial Dalam Kesenian Kompang Pada Masyarakat Dusun Kelik, Bengkalis*.

- Hutamingtyas, Yatmin, dkk. 2023. *Sejarah Tari Reog Kendang Tulungagung Sebagai Kearifan Lokal*. Kediri: Univeritas Nusantara PGRI Kediri.
- Irfan, Moh. Ngizul. 2017. *Perkembangan Kesenian Reyog Tulugagung Tahun 1970-2016, Fakultas Ilmu sosial dan Hukum*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Jazuli, M. 1994. *Telaah Toritis Seni Tari*. Semarang: IKIP Press.
- Jazuli. M. 2011. *Sosiologi Seni: Pengantar dan Model Studi Seni*, ed. Soekanto.
- Jazuli. M. 2014. *Sosiologi Seni Edisi 2*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Kartono. 1987. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pionir Jaya.
- Kurniasih, Nani, Nurizzati, Zulfikarni. *Apresiasi Masyarakat Terhadap Tradisi Lisan Permainan Rakyat Jaran Kepang Di Kalangan Simalidu Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Melini, Santi. 2021. *Apresiasi Masyarakat Pada Tari Cegak Di Desa Ul Ak Patian Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau*. Riau: Univeritas Islam Riau.
- Moelang, L. J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan. M.A, dkk. 2017. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Muwarti, Diah Ayu, Aan Widiyono. 2020. *Konstruksi Sosisal Dan Apresiasi Masyarakat Terhadap Batik Di Kota Jepara*. Jepara: Universitas Islam Nahdlatul Ulama.
- Penulisan dan Penerbitan Buku/Majalah Pengetahuan Umum dan Profesi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rakhmad, Jalaluddin. 1985. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit

- Salad, Hamdy. 2014. *Panduan Wacana & Apresiasi Seni Baca Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sambodo, Noorman. 2020. *Peran Masyarakat Terhadap Seni, Pusat Data dan Teknologi Informasi*. Tangerang Selatan.
- Sarah, Nafisatul Janan, dkk. 2022. *Dampak Perkembangan Kesenian "Mabokuy" Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Purwaraja Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis Tahun 2015-2020*. Ciamis: Universitas Galuh.
- Soedarsono. 1998. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*, ed. Curt Sachs. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Surakarta: Program Buku Teks Lembaga Pengembangan Pendidikan UNS.
- Ulfa, Akhyar, Marzam, Wimbrayardi. 2013. *Apresiasi Masyarakat Dalam Pertunjukan Organ Tunggal Di Kenangan Anding Kabupaten Lima Puluh Kota*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Wibowo, Faisal Gatut. 2018. *Perkembangan Kesenian Jedor Krido Sworo Di Desa Rejosari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung*. Surakarta: ISI Surakarta.

## WEBTOGRAFI

- Kompas.com. 2009. " Reog Kendang Tulungagung Terdaftar DI haki."  
<https://nasional.kompas.com/read/2009/10/22/20323064/-Oase-Cakrawala>, diakses 12 Februari 2024.
- Oktifa Nita, 2022. "Pentingnya Pemberian Apresiasi dalam Pembelajaran Bagi Siswa," <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/pentingnya-pemberian-apresiasi-dalam-pembelajaran-bagi-siswa>, diakses 14 April 2024.
- Muna, Nailatul. 2023. "Tradisi Suran Masyarakat Tulungagung: Jamasan Pusaka Tombak Kyai Upas," [https://temanggung.pikiran.rakyat.com/pendidikan/pr-2618365147/upaya-mempelajari-target-perilaku-strategi-dan-pendekatanefektif?page=all&utm\\_medium=PRMN&utm\\_source=idle](https://temanggung.pikiran.rakyat.com/pendidikan/pr-2618365147/upaya-mempelajari-target-perilaku-strategi-dan-pendekatanefektif?page=all&utm_medium=PRMN&utm_source=idle), diakses 20 Juli 2024.
- Ajttv,com. 2023. "Kejutan HUT TNI Di Tulungagung Rombongan Polisi Bawa Tumpeng dan Reog Kendang," [https://ajttv.com/kabar-daerah/kejutan-hut-tni-di-tulungagung-rombongan-polisi-bawa-tumpeng-dan-reog-kendang/#google\\_vugnette](https://ajttv.com/kabar-daerah/kejutan-hut-tni-di-tulungagung-rombongan-polisi-bawa-tumpeng-dan-reog-kendang/#google_vugnette), diakses 20 Juli 2024.

## NARASUMBER

Bimo Wijayanto, S.Sn (54 tahun), penata tari Reyog Kendang, pegawai DISBUDPARPORA Tulungagung, desa Pelem RT 04/02, Campurdarat, Tulungagung..

Tri Wibowo (54 tahun), penata musik Reyog Kendang, desa Jatimulyo, kecamatan Kauman, Tulungagung.

Siswoyo (65 tahun), tokoh sepuh kesenian Reyog Kendang Tulungagung, pemilik sanggar seni Sadjiwodjati, desa Gendhingan, Kedungwaru, Tulungagung.

Lingga Purba Krisna (34 tahun), pelatih tari Reyog Kendang sanggar seni Condromowo, desa Junjung, Sumbergempol, Tulungagung.

Mesidi (60 tahun), masyarakat yang ikut berpartisipasi pada pertunjukan Reyog Kendang, desa Sumberagung, Rejotangan, Tulungagung.

## GLOSARIUM

### A

*Andul* : gerak dalam kesenian Reyog Kendang, gerakannya seperti menirukan bebek nerjalan yaitu dengan pinggul digoyang-goyang.

### D

*Dhodhog* : instrumen pengiring sekaligus properti dalam Reyog Kendang yang menjadi iri khas dalam kesenian tradisi Reyog Kendang.

### G

*Gejoh Bumi* : gerak dalam Reyog Kendang, gerak memandang ke atas dan ke bawah, ke kanan dan ke kiri dengan menghentakkan kaki ke tanah.

*Gembyang* : gerak dalam Reyog Kendang , gerakan bertumpu pada kaki kiri dengan kaki kanan diayunkan mengarah ke kaki kiri.

### I

*Imbal* : salah satu macam dhodhog, dengan pola tabuhan bersahut-sahutan.

### K

*Kejang jinjit* : gerak pada Reyog Kendang, gerakan berjalan dengan tumit diangkat, posisi badan kaku seperti robot.

*Keplak* : salah satu dari jenis dhodhog, ditabuh dengan telapak tangan penuh.

*Kerep* : salah satu dari jenis dhodhog, yang berfungsi sebagai tanda pada saat peralihan pola lantai dan gerak pada Reyog Kendang.

### L

*Lilingan* : gerak dalm Reyog Kendang, gerakan mengeliling secara berpasang-pasangan.

### M

*Menthokan* : gerak dalam Reyog Kendang, gerakan berjalan sambil jonggkok seperti *menthok* (bebek) dengan menggoyang-goyangkan pinggul.

*Midak Kecil* : gerak dalam Reyog Kendang, gerakan jalan mundur dengan ujung kaki menapak lebih dulu kemudian disusul tumit.

**N**

*Ngungak Sumur*: gerak dalam Reyog Kendang, gerakan kaki kanan ke depan ke belakang. Pada saat kaki kiri ke depan pandangan ke bawah, kemudian saat kaki kanan ke belakang pandangan menghadap ke depan.

**P**

*Patetan* : gerak dalam Reyog Kendang, gerakan membuka kaki kanan memutar.

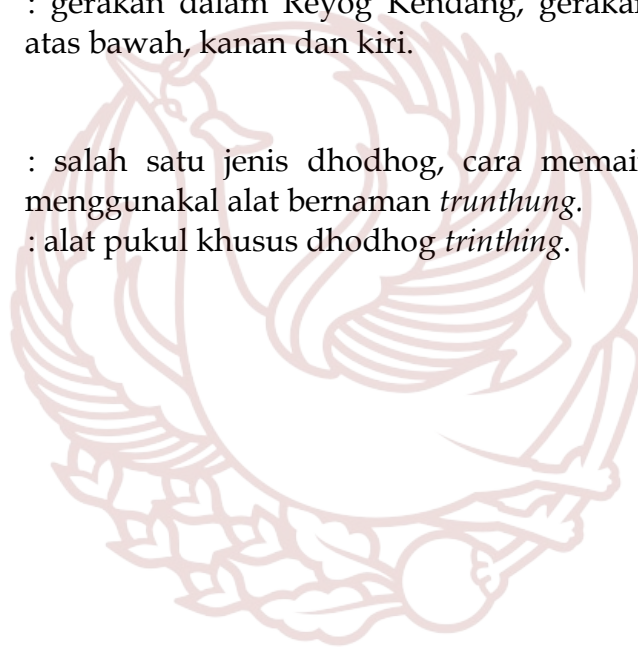
**S**

*Sundangan* : gerakan dalam Reyog Kendang, gerakan memandang ke atas bawah, kanan dan kiri.

**T**

*Trinthing* : salah satu jenis dhodhog, cara memainkannya dipukul menggunakan alat bernama *trunthung*.

*Trunthung* : alat pukul khusus dhodhog *trinthing*.



## BIODATA PENULIS



Nama : Santi Ariani  
NIM : 17112107  
Tempat, Tgl Lahir : Tulungagung, 22 April 1999  
Alamat : Ds. Sumberagung, RT 02, RW 17, Kec.  
Rejotangan, Kab. Tulungagung  
Email : [shantyarinny@gmail.com](mailto:shantyarinny@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 04 Sumberagung
2. SMP Negeri 1 Rejotangan
3. MAN 3 Tulungagung